SMART SPORT
JURNAL OLAHRAGA DAN PRESTASI

Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Akurasi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng

Brema Ekel Suranta Tarigan[1*], I Putu Panca Adi[2], I Made Agus Wijaya[3]
[1,2,3] *Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*
Email : bremaekelsurantatarigan09@undiksha.ac.id

Abstract – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan dan petanque pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu atlet panahan sebanyak 45 orang dan atlet petanque sebanyak 18 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrument kedisiplinan. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan berada pada kategori "cukup disiplin" sebesar 4,5% (2 orang), kategori "disiplin" sebesar 24,4% (11 orang) dan kategori "sangat disiplin" sebesar 71,1% (32 orang). Untuk hasil penelitian tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga petanque berada pada kategori "disiplin" sebesar 38,9% (7 orang) dan kategori "sangat disiplin" sebesar 61,1% (11 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan dan petanque berada pada kategori "sangat disiplin". Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Kata kunci: Kedisiplinan, Panahan, Petanque

PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) Pada bulan Desember 2019, keadaan darurat kesehatan masyarakat diakibatkan oleh merebaknya novel beta coronavirus yang dinamai 2019-novel coronavirus (SARS-CoV-2) yang akan menjadi pandemik di seluruh dunia dengan tingkat mortalitas yang tinggi. Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) Pada bulan Desember 2019, keadaan darurat kesehatan masyarakat diakibatkan oleh merebaknya novel beta coronavirus yang dinamai 2019-novel coronavirus (SARS-CoV-2) yang akan menjadi pandemik di seluruh dunia dengan tingkat mortalitas yang tinggi. Salah satu sektor yang terkena dampak virus ini adalah sektor keolahragaan.Karena itu protokol kesehatan yang wajib dipatuhi oleh setiap orang yang melakukan aktifitas di luar rumah. Pada masa AKB pemerintah sedang mempersipkan skenario untuk pemulihan kegiatan ekonomi, sekolah maupun kegiatan lainya (Wisnubrata, 2020), (Dalam Purnamasari & Febrianty, 2020). Olahraga adalah salah satu sektor yang mulai melakukaan kegiatan dimasa AKB ini. Olahraga merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, olahraga dapat membuat tubuh sehat baik secara fisik maupun rohani. Olahraga dapat terbagi menjadi tiga, yaitu olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2005).

Pelaku olahraga prestasi biasa disebut dengan atlet. Atlet merupakan salah satu profesi yang banyak diminati oleh orang Indonesia saat ini, sebab menjadi seorang

atlet selain untuk profesi mendapatkan sebuah prestasi juga sebagai penyaluran hobi yang disukai. Pada masa aaptasi kebiasaan baru ini kita dituntut untuk mematuhi prokes yang sudah diberikan oleh pemerintah maka dari itu peneliti memilih olahraga akurasi panahan dan petanque dikarenakan olahraga tersebut memiliki konsentrasi dan ketelitian yang tinggi dan juga tidak langsung kontak fisik dengan orang yang lainnya. Olahraga panahan merupakan jenis olahraga yang lebih dorongan berlanjut atau tarik objek eksternal sedangkan Olahraga Petanque merupakan olahraga melempar bola besi mendekati bola kayu dan kedua kaki berada di circle (Confederation Mondiale Sport Boules, 2015). Panahan dan penque merupakan olahraga yang sangat berkembang pesat dibali khusunya di kabupaten buleleng mulai dari anak remaja hingga orang dewasa banyak menyukai olahraga ini, maka dari itu sudah banyak prestasi yang dicapai atlet panahan dan petanque ini. dikejuaraan porprov khususnya yang diperlombakan 2 tahun sekali, atlet panahan mulai berprestasi pada tahun 2013 atlet panahan mendapat 9 medali terbagi atas 4 emas dan 5 perak, pada tahun 2015 mendapat 6 medali terbagi atas 2 emas 2 perak, dan 4 perunggu, pada tahun 2017 mendapat 6 medali 1 peak, dan 5 perunngu, dan terakhir pada tahun 2019 mendapat 5 medali 1 emas 3 perak 1 perunggu, selanjutnya atlet petanque mulai berprestasi pada tahun 2019 mendapat 6 medali terbagi atas 3 emas 1 perak 2 perunggu.

Pada saat virus covid-19 ini melanda Indonesia khususnya provinsi bali, kedua cabor akurasi ini yaitu panahan dan petanque diberlakukan dikarantina atau berlatih dari rumah masing-masing oleh pemerintah. Banyak atlet dari kedua cabor tersebut mengalami penurunan dari segi fisik dan mental dikarenakan pemberlakuan *stay at home* banyak dari atlet yang memiliki program latihan yang tidak dilakukan secara beraturan bahkan tidak dilaksanakan sama sekali oleh atlet tersebut, maka dari atlet tersebut tidak mempunyai sarana dan prasarana untuk tempat mereka berlatih sedangkan olahraga panahan dan petanque membutuhkan lapangan untuk melatih tehnik dari cabor tersebut. Hal ini juga berpegaruh kepada atlet dikarenakan semua harus terbatas contohnya seperti waktu dan pertemuan atlet harus dibatasi, maka dari itu setiap atlet akan mengalami performa yang menurun karena program latihan dan pola makan atlet kurang teratur dimasa pandemi covid-19 yang sedang melanda. Panahan dan petanque di kabupaten Buleleng merupakan dua aktivitas olahraga yang diminati dan dilaksanakan pada masa AKB ini. Tujuannya adalah tetap menjaga imun tubuh agar selalu sehat dan melatih konsentrasi. Namun sampai saat ini, belum ada data empirik tentang tingkat kedisiplinan atlet pada masa adaptasi kebiasaan baru/AKB di Kabupaten Buleleng. Sehingga penelitian ini sangat perlu untuk dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data empirik tentang atlet cabang olahraga akurasi (panahan dan petanque) pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten Buleleng.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Menurut Arikunto, Suharsimi (2000: 310), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Pada tahap persiapan akan dilakukan penyusunan

instrumen penelitian. Instrument penelitian ini meliputi test (pengisian angket), kemudian pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner yang sudah di siapkan di applikasi google drive dan dikirim ke handphone atlet melalui Whatsapp. Test diberikan kepada seluruh atlet yang memenuhi syarat.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif kualitatif, dimana bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dalam bentuk angka besaran tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi di Kabupaten Buleleng serta menentukan kualitas dari besaran angka yang diperoleh dengan kriterianya. berdasarkan rata-rata skor kedisiplinan atlet cabang olahraga akurasi.

Mi = $\frac{1}{2}$ x (Skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SDi = $\frac{1}{3}$ x Mi (Mean ideal)

(Nurkancana dan Sunartana, 1990: 100)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan responden atlet panahan berusia 17 – 22 tahun paling banyak mengisi kuisioner yaitu mencapai 37 orang (82,2%) dan responden yang berusia 23 – 28 tahun sebanyak 8 orang (17,8%). Berikut ini ditampilkan diagram histogram usia responden atlet cabang olahraga panahan.

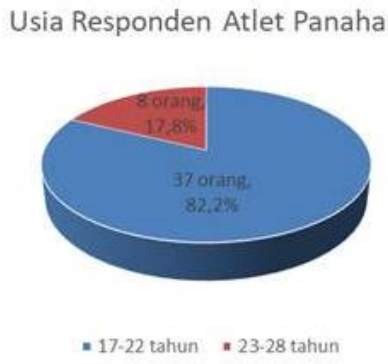

Gambar 1. Diagram Histogram Responden Atlet Cabang Olahraga Panahan di Kabupaten Buleleng-Bali

Selain data jenis kelamin dan usia, melalui penelitian ini diperoleh data bahwa 45 orang (100%) atlet cabang olahraga panahan di Kabupaten Buleleng telah mengikuti program vaksinasi covid 19. tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 32 orang responden (71,1%), disusul kategori disiplin berjumlah 11 orang (24,4%), kategori cukup disiplin mencapai 2 orang (4,5%), dan tidak ada atlet cabang olahraga petanque yang termasuk kurang disiplin, maupun sangat kurang disiplin. Berikut ini ditampilkan diagram histogram tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan di Kabupaten Buleleng.

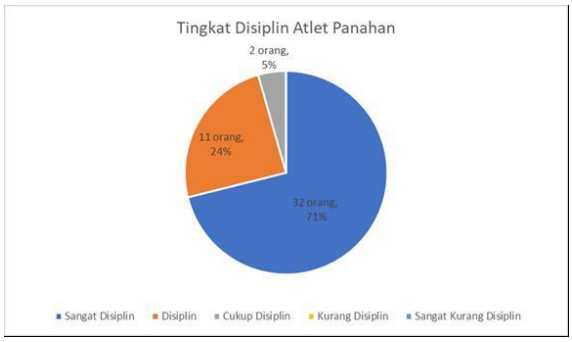

Gambar 2. Diagram Histogram Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Panahan di Kabupaten Buleleng -Bali

Berdasarkan analisa data, diperoleh data rerata tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga panahan di Kabupaten Buleleng-Bali mencapai skor 85,47 dari skor maksimal 100, termasuk pada kategori sangat disiplin. Responden atlet cabang olahraga petanque yang berpartisipasi aktif mengisi kuisioner sebanyak 18 orang, terdiri dari 11 (61,1%) orang laki-laki dan 7 (38,9%) orang perempuan.

Responden atlet petanque berusia 17 – 22 tahun paling banyak mengisi kuisioner yaitu mencapai 15 orang (83,3%) dan responden yang berusia 23 – 28 tahun sebanyak 3 orang (16,7%). Berikut ini

ditampilkan diagram histogram usia responden atlet cabang olahraga petanque.

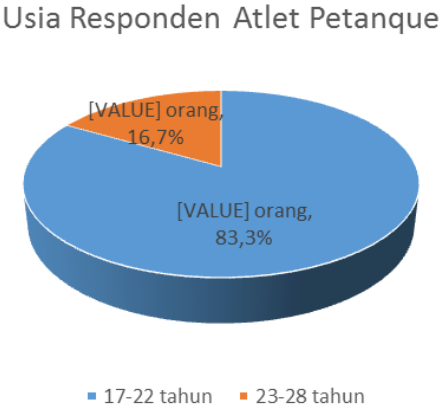

Gambar 3. Diagram Histogram Responden Atlet Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Buleleng-Bali

Selain data jenis kelamin dan usia, melalui penelitian ini diperoleh data bahwa 18 orang (100%) atlet cabang olahraga petanque di Kabupaten Buleleng telah mengikuti program vaksinasi covid 19. Tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga petanque di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 11 orang responden (61,1%), disusul kategori disiplin berjumlah 7 orang (38,9%) dan tidak ada atlet cabang olahraga petanque yang termasuk cukup disiplin, kurang disiplin, maupun sangat kurang disiplin. Berikut ini ditampilkan diagram histogram tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga petanque di Kabupaten Buleleng.

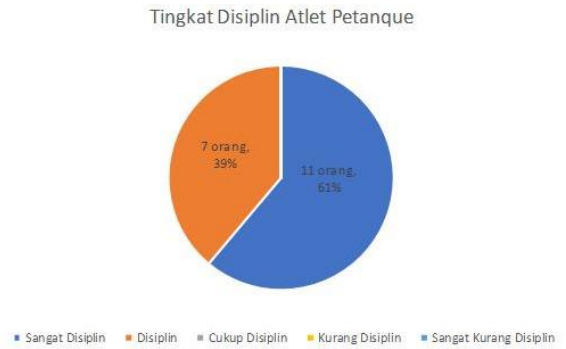

Gambar 4. Diagram Histogram Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Buleleng -Bali

Berdasarkan analisa data, diperoleh data rerata tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga petanque di Kabupaten Buleleng-Bali mencapai skor 83,78 dari skor maksimal 100, termasuk pada kategori sangat disiplin.Merujuk hasil penelitian ini yang menyebutkan tingkat para atlet cabang olahraga akurasi panahan dan petanque kedisiplinan di Kabupaten Buleleng termasuk pada kategori disiplin, hal ini terlihat pula pada saat observasi langsung peneliti pada tempat latihan yang ada di Kabupaten Buleleng. Atlet cabang olahraga akurasi panahan dan petanque bersinergi bersama menjaga dan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat dan menerapkan peraturan tata tertib yang ada.

Pihak pengurus dan pelatih cabor beladiri panahan dan Petanque melakukan pengecekan perilaku atlet di tempat latihan, jika ada yang berkerumun maka akan diingatkan agar kembali menjaga jarak. Demikian halnya pengurus menyediakan thermogun sebagai alat pendeteksi suhu tubuh, menyediakan tempat dan sabun cuci tangan, menyediakan hand sanitizer dan secara rutin menyemprotkan desinfektan pada ruangan latihan dan peralatan olahraga untuk sterilisasi.Sinergitas antara pengurus, pelatih dan para atlet cabang olahraga akurasi panahan dan petanque dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat pada masa pandemi covid-19 ini meningkatkan kepercayaan atlet panahan dan petanque untuk tatap melaksanakan aktivitas olahraga di tempat latihan tanpa rasa khawatir.

SIMPULAN

Simpulan memuat Tingkat kedisiplinan atlet panahan pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng termasuk pada kategori disiplin dan tingkat kedisiplinan atlet petanque pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Buleleng termasuk pada kategori disiplin.

.

REFERENSI

Ahidin, Udin, dkk. (2020). Covid-19 & Work From Home. In *Banten*.

Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, *2*(2), 68–73. https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34

Anjarani, T. P. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*.

Artanayasa, I. W. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran dan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola dengan Mengontrol Motor Educabilit*.

Arikunto, S. (2015). Metode Dokumentasi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 127.

Atas, M., & Kota, D. I. (2019). Sekolah Menengah Atas Di Kota Pontianak Artikel Penelitian Oleh : *Syarifah Ariyani*.

Baskoro, D. A. (2016). *Persepsi Kinestetik Terhadap Akurasi Tembakan Jarak 50 Meter Pada Atlet Pplp Panahan Jawa Tengah Tahun 2016 Skripsi*. 9.

Budiyanti, R. T., & Sutanto, H. (2020). Edukasi Masyarakat Mengenai Protokol Olahraga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Seminar Nasional Pegabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 376–379.

Dewi, D. O., & Jannah, M. (2019). Perbedaan Strategi Regulasi Emantara Atlet Cabang Olahraga Permaianan, Akurasi Dan Beladiri. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *6*(2), 1–6.

Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Ri. (2020). *Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat Yang Berolahraga*. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id/media-sosial-adaptasi-kebiasaan-baru-masyarakat-yang-berolahraga-secara-individu

Gunawan, A. (2020). 5 Dimensi Dampak Kebijakan Covid-19 Terhadap Sistem Keolahragaan Nasional. *Jejaring Administrasi Publik*, *12*(1), 24. https://doi.org/10.20473/jap.v12i1.23299

Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Akurasi, H. (2011). *Passing, Shooting, Heading*. 15–75.

Jannah, M. (2017). Kecemasan dan Konsentrasi Pada Atlet Panahan. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *8*(1), 53–60.

"Jubir Pemerintah Akui Diksi New Normal Salah, Ganti dengan Adaptasi Kebiasaan Baru." (2020).Www.Kompas.Com. https://nasional.kompas.com/read/2020/07/10/22413461/jubir-pemerintah-akui-diksi-new-normal-salah-ganti-dengan-adaptasi-kebiasaan

MASA, G. (2021). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, *1*(1), 27–45. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154

Nurkancana dan Sunartana. (1990). *Metode Penelitian* .

Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. A. N. (2020). *the Comparasion of Squat Pointing With Stand Pointing*.

Perdana, R. C., Agustino, M. R., Hartawan, D., Suyoso, Y. A., & Sari, R. (2020). Adaptasi dan Kebiasaan Baru Human Resource Department di Masa Pandemik Covid-19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, *2*(3), 201–204. https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.138

Pratama, B. A. (2014). Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, *4*(2), 102–108. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

Pratiwi, I., Alamsyah, N., & Pendahuluan, A. (2021). *Meningkatan Kebugaran Tubuh Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)*. *5*, 100–109.

Purnamasari, I., & Febrianty, M. F. (2020). Adaptasi Latihan Judo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penjakora*, *7*(2), 151. https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.27544

Rohmah, N. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *1*(2), 78–90.

Setyadi, D. (2018). Bab II Tinjauan Pustaka A. Kajian Teori 1. Perkambangan Sosial. *Ums*, 5–20.

Sofiyanti, I., Astuti, F. P., & Setyowati, H. (2020). *Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Kesehatan Mental Anak dengan Yoga di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru NonalamPenyebaran Covid-19 Sebagai*. 162–167.

Sudagung, Y. B. (2015). Kawasan Olahraga Rekreasi Pada Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, *3*(1), 125–140. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/10179

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. alfabet.

Sugiyono. (2015). *Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta*. *53*(9), 1689–1699.

Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Kontribusi Panjang Lengan, Koordinasi Mata Tangan, dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Olahraga Petanque. *Prestasi Olahraga*, *3*(1),1–6.https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/24070

Wisnubrata M. D., S. R. Z. (2020). *Effectiveness of Core Stability Exercise for Knee Joint Osteoarthritis: A review Qanun Medika, Jurnal Kedokteran FKUM Surabaya*. *1*, 1–9.

Zaenudiin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B., & Rifa'i, A. A. (2021). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Barat Dalam Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Social Work Jurnal*, *11*(1), 1–12. https://doi.org/10.24198/share.v11i1.31681

Zufri, M. (2017). Peningkatan Kualitas Atlet Pada KONI Kota Semarang dikaji dengan Analisis Value For Money (Studi Kasus Pada Program Pembinaan Atlet). *Ilmiah Untag*, *6*(1), 69–83.